

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan diatas, pada bab ini akan penulis kemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan skripsi ini sekaligus saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Persiapan kreativitas guru fiqih dalam menggunakan media pembelajaran audio visual pada peserta didik di MTsN 1 Tulungagung dalam persiapan proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan beberapa tahap yang pertama membuat RPP, guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring yang disesuaikan dengan kondisi sekarang ini. Guru membuat RPP sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dan agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Selanjutnya adalah guru membuat media pembelajaran, dalam pembelajaran daring guru membuat media audio visual berupa video pembelajaran. Selain itu, menyiapkan aplikasi pembuatan video, guru menggunakan animaker, kinemaster, powtoon dan power point untuk membuat video pembelajaran. Kemudian didukung dengan adanya program pelatihan dari sekolah dalam menggunakan media pembelajaran yang bertujuan agar memudahkan guru dalam menggunakan media pembelajaran.

2. Pelaksanaan kreativitas guru fiqih dalam menggunakan media pembelajaran audio visual pada peserta didik di MTsN 1 Tulungagung yaitu dalam proses pembelajaran fiqih, guru menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran. Video yang telah dibuat diunggah di Youtube terlebih dahulu, kemudian pada saat proses pembelajaran guru membagikan link video melalui whatsapp grup. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru menggunakan metode pembelajaran daring. Dalam pembelajaran secara daring, dengan menggunakan media video pembelajaran membuat peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan menggunakan video pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar fiqih secara daring sudah efektif.
3. Evaluasi kreativitas guru fiqih dalam menggunakan media pembelajaran audio visual pada peserta didik di MTsN 1 Tulungagung yaitu bahwa dalam pembelajaran daring guru mengevaluasi hasil peserta didik secara berkelanjutan setiap kali pertemuan dengan memberikan soal latihan melalui *google form* untuk mengukur seberapa jauh peserta didik memahami materi yang sudah diberikan guru. Dalam penggunaan *google form* bisa memudahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Guru juga memberikan penugasan penilaian psikomotorik dengan membuat video praktek terkait materi yang telah disampaikan. Dampak dari penggunaan media audio visual pada pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil nilai peserta didik

dan membuat ketertarikan minat belajar yang tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan penilaian hasil peserta didik di atas rata-rata KKM.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya selalu memberikan semangat bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Serta selalu memberi saran dan arahan bagi guru dalam proses pembelajaran daring.

2. Bagi Guru

Selalu meningkatkan kreativitas dalam membuat media pembelajaran dengan maksimal dan baik yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilakukan secara daring. Dan peserta didik lebih diberikan motivasi dalam belajar agar pada saat pelaksanaan pembelajaran secara daring tetap memiliki semangat yang tinggi dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan untuk menambah wawasan mengenai kreativitas guru fiqih dalam menggunakan media pembelajaran audio visual pada peserta didik, serta mampu mengembangkannya guna memperkaya temuan-temuan baru yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual.